



Pengaruh Latihan *Drop Pass and Shooting Drills* Terhadap Ketepatan *Shooting* dan *Passing* Pemain Bola Putra Usia 13-14 Tahun Akademi Persib Bandung

Fikri Algi Fahri S¹, Agus Rusdiana², Unun Umaran³, Iman Imanudin⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia

Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Kota Bandung, Jawa Barat 40154, Indonesia

E-mail: fikrialgifs18@upi.edu

Abstrak

Ketepatan shooting sangat penting bagi pemain, karena tidak mungkin mencetak gol tanpa tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan drop pass and shooting drills terhadap ketepatan shooting dan passing pemain sepakbola putra usia 13-14 tahun akademi persib Bandung. Desain penelitian yang digunakan adalah “one group pretest-posttest design”. Populasi dalam penelitian ini yaitu pemain sepakbola putra usia 13-14 tahun akademi persib bandung yang berjumlah 20 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes ketepatan *shooting* dan *passing*. Teknik analisis data menggunakan uji paried sampel t-test dengan membandingkan nilai rerata dari hasil pretest-posttest. Sebelum analisis uji sampel paried t-test, dilakukan terlebih dahulu pengujian prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui hasil data tersebut berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan hasil uji paried sampel t-test pre test dan post test ketepatan *shooting* nilai sig sebesar $0,183 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan hasil uji sampel t-test pre test dan post test ketepatan *passing*, diketahui nilai sig sebesar $0,000 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dan perbedaan rata-rata pengaruh latihan *drop pass and shooting drills* terhadap ketepatan *shooting* dan *passing* pemain sepak bola putra usia 13-14 tahun akademi persib bandung.

Kata Kunci : Sepakbola, Latihan, *Drop Pass and Shooting Drills*, *Shooting*, *Passing*

PENDAHULUAN

Olahraga yang paling populer di zaman sekarang adalah sepak bola. Ini disebabkan oleh fakta bahwa sepak bola tidak memperhitungkan usia, jenis kelamin, suku, ras, atau agama seseorang (Firdaus dkk., 2023). Sepak bola adalah jenis olahraga beregu yang sangat membutuhkan kolaborasi dan kekompakan dari setiap pemain (Apati dkk., 2020). Permainan sepak bola adalah pertandingan di mana tim terdiri dari penjaga gawang, bek, gelandang, dan penyerang. Penjaga gawang tidak dapat menggunakan seluruh tubuhnya kecuali tangannya di sekitar gawangnya (Santos dkk., 2014). Penjaga gawang bermain sepak

bola dengan tim yang terdiri dari penjaga gawang, bek, gelandang, dan penyerang. Penjaga gawang hanya dapat menggunakan tangannya di sekitar gawangnya (Nova dkk, 2023).

Sepak bola mungkin hanya sebuah keterampilan permainan, tetapi efek dari permainan tersebut telah berkembang menjadi olahraga yang sangat kompetitif yang membutuhkan banyak usaha dan latihan yang dirancang dengan baik untuk mencapainya (Yula Estu Prabowo, 2020). Demi menciptakan sepak bola kita harus melihat setiap aspek dari setiap pemain dalam sebuah tim sepak bola jika ingin sepak bola yang profesional dan berprestasi. Latihan yang berkelanjutan, efektif dalam pertandingan, dan berkelanjutan diperlukan untuk mengembangkan seorang pemain sepak bola yang memiliki kemampuan kerjasama tim dan kemampuan individu (Hisbunnahar & Kurniawan, 2022). Karena seorang pemain sepak bola harus memfokuskan pikiran dan perhatian mereka untuk mengarahkan target yang diinginkan, konsentrasi yang baik diperlukan untuk mencapai skor yang baik. Jika pemain tetap konsentrasi, mereka dapat mengarahkan bola dengan tepat ke gawang. (Yula Estu Prabowo, 2020). Seseorang yang tidak fokus biasanya tidak dapat melakukan tendangan jauh dari sasaran (Setiawan, H. (2019).

Teknik dasar sepak bola sudah menjadi teknik paling dasar untuk mendidik seorang pemain dengan menerapkan latihan fisik, teknik, taktik, dan mental yang terarah secara bertahap dan intensif (Andrasic dkk., 2016). Kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu sesuai dengan sasaran yang diinginkan disebut ketepatan Menurut Sarmento dkk. (2014). Ketepatan tendangan adalah bagian penting dari penampilan sepak bola, dan akurasi tendangan adalah bagian penting dari kesuksesan tendangan penalti. Tujuan latihan fisik dalam sepak bola adalah untuk mengatasi tekanan fisik permainan dan memungkinkan penggunaan berbagai kemampuan teknik dan taktis dengan efisien selama pertandingan (Hassanudin dkk., 2020). Kondisi fisik yang baik akan mempengaruhi kemampuan pemain untuk memanfaatkan teknik sepak bola seperti dribbling, passing, dan shooting (Aritonang dkk., 2023).

Contohnya pada kemampuan tendangan shooting seorang atlet yang pastinya harus didukung oleh kekuatan otot tungkai yang kuat. Shooting adalah keterampilan dasar untuk menendang bola ke arah gawang yang bertujuan untuk mencetak gol (Rizky. E, 2020).

Shooting harus dilakukan dengan keras dan akurat agar ada lebih banyak peluang bola masuk ke gawang. Kondisi kesehatan fisik pemain memengaruhi *shooting* yang keras dan

akurat, seperti kekuatan otot tungkai, koordinasi mata dan kaki, daya ledak otot kaki, keseimbangan tubuh, dan penguasaan teknik dasar *shooting* (Hasanuddin, 2018). Selain *shooting* yang dilatih dalam sepak bola adalah *passing* salah satu teknik dasar bermain sepak bola yang sangat kompleks atau penting yang sering kali dilakukan dalam permainan sepak bola dan sebagian besar teknik dasar dalam permainan sepak bola dilakukan dengan *passing* (Ardianda & Arwandi, 2018). Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan teknik dasar *passing* dalam sepak bola, latihan sangat berpengaruh terhadap kualitas penguasaan teknik dasar untuk memperoleh sebuah prestasi (Ardianda & Arwandi, 2018). Fenomena yang terjadi pada pemain sepak bola khususnya di Sekolah Sepak Bola adalah bagaimana *shooting* dan *passing*. Pengembangan kualitas latihan drop pas and shooting drills pada permainan sepak bola mengcau pada tingkat teknik dasar pada awalnya (Priyo Utomo, N dkk., 2021).

Olahraga telah menjadi fenomena global dengan diakui kedudukannya oleh Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai instrumen pembangunan dan perdamaian. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia juga memandang penting pembangunan olahraga karena olahraga diyakini merupakan wahana yang strategis dan efektif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk membentuk watak dan karakter bangsa (nation and character building). Sehubungan dengan hal tersebut pembinaan dan pengembangan olahraga perlu terus ditingkatkan secara terarah, sistematis, dan berkesinambungan agar selaras dengan tujuan pembangunan nasional khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat (Saputra dkk., 2019).

Berdasarkan judul diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Latihan *Drop Pass And Shooting Drills* Terhadap Ketepatan *Shooting* dan *Passing* Pemain Usia 13-14 Sepak Bola Putra Akademi Persib Bandung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode eksperimen. Satu-satunya metode penelitian yang berupaya mempengaruhi variabel tertentu secara langsung adalah metode latihan eksperimen. Penelitian eksperimental ini merupakan cara terbaik untuk menemukan atau memverifikasi hipotesis tentang hubungan sebab akibat.

Penelitian ini menggunakan desain *one-group pretest-posttest*. Dalam desain ini, suatu kelompok diamati dan diukur sebelum menerima perlakuan tertentu. Oleh karena itu,

peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh latihan passing dan tendangan terhadap akurasi menembak dan menendang pemain Akademi Persib Bandung berusia 13 hingga 14 tahun.

Subjek penelitian ini adalah 80 pemain sepak bola putra Akademi Persib Kota Bandung yang berusia antara 13 dan 14 tahun. Sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti disebut sampel. Semua topik akan dipilih jika jumlahnya kurang dari 100. Jika topiknya banyak, dimungkinkan untuk memilih dari 10% hingga 15% atau dari 20% hingga 25% atau lebih, tergantung pada kemampuan peneliti, jaringan aturan dari luas dan tingkat risiko. Menurut Viera (2019), penelitian ini melakukan purposive sampling terhadap 20 orang yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan sebagai sampel yaitu :

1. Sehat tidak memiliki cedera akut
2. Bertanggung jawab untuk penelitian ini
3. Laki-laki
4. Usia 13-14 tahun
5. Tinggi Badan 156-163 cm
6. Pemain Akademi Persib Bandung

Instrumen yang digunakan untuk pengukuran awal (pre-test) maupun pengukuran akhir (post-test) ialah tes menembak bola kesasaran (shooting) yang sudah ditentukan sebanyak 3 kali kesempatan pada sebuah titik yang berjarak 16,5 meter didepan gawang/sasaran yang kemudian hasilnya dijumlah (Nurhasan, T. (2001).

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode : Pre-test (Tes awal), Post-test (Tes akhir), dan Treatments (Perlakuan). Teknik analisis data menggunakan uji paried sampel t-test, yaitu membandingkan nilai rata-rata dari hasil *pretest-posttest* sebelum dan sesudah perlakuan dengan sampel yang sama. Sebelum analisis uji paried sampel t-test dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui hasil data tersebut berdistribusi normal dan homogen (Arikunto, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang peneliti peroleh pada penelitian ini adalah sebuah data yang berbentuk Purposive sampling atau nilai tes kemampuan ketepatan *shooting* dan *passing* pada usia 13-14 tahun akademi persib bandung yang telah peneliti peroleh yaitu nilai pre-test dan post-test pada kedua kelompok usia tersebut. Selanjutnya, peneliti telah mengolah data sesuai dengan metode dan langkah- langkah yang telah peneliti tentukan pada BAB sebelumnya.

Tabel. 1. Hasil Ketepatan *Shooting*

No.	Nama Subyek (N)	Pre Test	Post Test	Selisih
1	Muhammad Akmal Fadillah	45	65	20
2	Kenjiro Emir Fasya	53	59	6
3	Arfa Muwaffaq	25	68	43
4	Fuhan Widya Listyo	33	45	12
5	Akbar	40	23	17
6	Radeya Ardhi Wirogo	49	38	11
7	Andre Dwi Saputra	37	42	5
8	Akmal Kamil Darus	15	21	6
9	Hadad Aqwam Sajidan	46	54	8
10	Alsidqi M Raffa Abubakar	32	40	8
11	Kaifa Airlangga Mahendra	63	70	7
12	Raditya Putra Pratama	70	26	44
13	Daffarel Muhammad	61	15	46
	Firdaus			
14	Muhammad Fabry Azka	72	95	23
15	Gerald Shahertian Firdaus	60	84	24
16	Fitran Akbar Ramadhan	51	64	13
17	Nauval Shafwan Rizki P.	57	78	21
18	Chairil Raffa Rizqulah	68	87	19
19	Yuda	55	59	4
20	Azwar Ra'uf Hadianto	50	89	39

Tabel. 2. Hasil Ketepatan *Passing*

No.	Nama Subyek (N)	Pre Test	Post Test	Selisih
1	Muhammad Akmal Fadillah	7	12	5
2	Kenjiro Emir Fasya	10	11	1
3	Arfa Muwaffaq	12	13	1
4	Fuhan Widya Listyo	9	11	2
5	Akbar	9	10	1
6	Radeya Ardhi Wirogo	10	11	1
7	Andre Dwi Saputra	8	11	3
8	Akmal Kamil Darus	10	12	1
9	Hadad Aqwam Sajidan	9	11	2
10	Alsidqi M Raffa Abubakar	8	9	1
11	Kaifa Airlangga Mahendra	11	13	2
12	Raditya Putra Pratama	9	10	1
13	Daffarel Muhammad	11	12	1
	Firdaus			
14	Muhammad Fabry Azka	12	13	1
15	Gerald Shahertian Firdaus	9	10	1
16	Fitran Akbar Ramadhan	10	11	1
17	Nauval Shafwan Rizki P.	12	12	0
18	Chairil Raffa Rizqulah	7	9	2
19	Yuda	8	9	1
20	Azwar Ra'uf Hadiano	9	10	1

Tabel. 3. Uji Normalitas Ketepatan *Shooting* dan *Passing*

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk Statist		
		Statistic	df	Sig.	ic	df	Sig.
Hasil Ketepatan Shooting	Pre Test	0,097	20	0,200	0,971	20	0,786
	Post Test	0,098	20	0,200	0,961	20	0,555
Hasil Ketepatan Passing	Pre Test	0,222	20	0,011	0,909	20	0,060
	Post Test	0,201	20	0,034	0,870	20	0,012

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas ketepatan *shooting* pada pre test sebelum evaluasi nilai signifikannya 0,200 dan post test setelah evaluasi nilai signifikannya

tetap sama yaitu 0,200 artinya H0 dapat diterima, maka sampel berdistribusikan normal dan H1 ditolak sampel tidak berdistribusikan normal. Sedangkan uji normalitas ketepatan *passing* pada pre test sebelum evaluasi nilai signifikannya 0,011 dan post test setelah evaluasi nilai signifikannya 0,034 artinya H0 dapat diterima, maka sampel berdistribusikan normal dan H1 ditolak sampel tidak berdistribusikan normal.

Tabel. 4. Uji Homogenitas Pretest Ketepatan *Shooting* dan *Passing*

Levene Statistic	df1	df2	Sig
27,771	1	38	0,000

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa dari hasil pengujian homogenitas dapat diketahui nilai dari signifikansi (Sig) adalah 0,000, karena $P\text{-value} > \alpha$ ($0,000 > 0,05$) maka H0 diterima. Berdasarkan uji homogenitas dengan pengujian $P\text{-value}$ dapat diambil kesimpulan bahwa data pada hasil ketepatan *shooting* dan *passing* mempunyai varians yang homogen.

Tabel. 5. Uji Homogenitas Posttest Ketepatan *Shooting* dan *Passing*

Levene Statistic	df1	df2	Sig
44,996	1	38	0,000

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa dari hasil pengujian homogenitas dapat diketahui nilai dari signifikansi (Sig) adalah 0,000, karena $P\text{-value} > \alpha$ ($0,000 > 0,05$) maka H0 diterima. Berdasarkan uji homogenitas dengan pengujian $P\text{-value}$ dapat diambil kesimpulan bahwa data pada hasil ketepatan *shooting* dan *passing* mempunyai varians yang homogen.

Tabel. 6. Uji Paried Sampel T-Test Ketepatan *Shooting*

	Mean	N	Std.Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Pre Test	49,10	20	15,286	3,418	-1,381	19	0,183
Post Test	56,10	20	24,212	5,414	-1,381	19	0,183

Berdasarkan tabel pre test dan post test diatas, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,183 < 0,005$, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

ada perbedaan rata-rata antara hasil ketepatan *shooting* pre test dengan post test yang artinya ada pengaruh latihan *drop pass and shooting drills* terhadap ketepatan *shooting* dan *passing* pemain sepak bola putra usia 13-14 akademi persib bandung.

Tabel. 7. Uji Paried Sampel T-Test Ketepatan *Passing*

	Mean	N	Std.Deviatio n	Std.Erro r Mean	t	df	Sig. (2- taile d)
Pre Test	9,50	20	1,539	0,344	-	19	0,000
					6,381		
Post Test	11,00	20	1,298	0,290	-	19	0,000
					6,381		

Berdasarkan tabel pre test dan post test diatas, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil ketepatan *passing* pre test dengan post test yang artinya ada pengaruh latihan *drop pass and shooting drills* terhadap ketepatan *shooting* dan *passing* pemain sepak bola putra usia 13-14 akademi persib bandung.

PEMBAHASAN

Sepakbola merupakan olahraga beregu, oleh karena itu selain kemampuan teknik seorang pemain sepakbola harus bisa bekerja sama dengan pemain lain dalam satu tim sepakbola (Aguss, 2020). Indonesia juga termasuk salah satu negara yang menggemari cabang olahraga yaitu sepak bola, permainan tersebut dikenal dan dimainkan oleh sebagian besar masyarakat mulai dari usia dini, remaja hingga dewasa, termasuk kaum wanita juga menggemari dan memainkan olahraga tersebut. Sepakbola merupakan permainan beregu dengan masing-masing regu terdiri dari 11 orang pemain (Aguss & Yuliandra, 2020). Dalam permainan sepak bola dibagi menjadi beberapa posisi diantaranya penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah dan pemain depan .

Shooting atau menembak merupakan teknik mendasar yang harus dikuasai setiap pemain untuk bisa menciptakan gol ke gawang lawan (Hasanuddin, 2018). Oleh karena itu untuk melakukan *shooting* pemain harus mempunyai ketepatan yang untuk menentukan arah tendangan bola (Sinatriyo dkk., 2020). Sedangkan *passing* merupakan tendangan

umpan yang ditujukan kepada sesama pemain dalam satu tim. Untuk melakukan passing seorang pemain juga harus mempunyai ketepatan yang baik agar arah umpan bola dapat tepat sasaran sesuai dengan tujuan *passing* (Adam, 2023).

Hasil pretest dan posttest dengan uji normalitas dengan taraf signifikansi (Sig) yang mengacu pada uji Kolmogorov-smirnov dan Shapiro-Wilk terhadap ketepatan *shooting* pada pre test diperoleh nilai signifikannya 0,200 dan post test setelah evaluasi nilai signifikannya tetap sama yaitu 0,200 artinya H₀ dapat diterima, maka sampel berdistribusikan normal dan H₁ ditolak sampel tidak berdistribusikan normal. Sedangkan uji normalitas ketepatan *passing* pada pre test sebelum evaluasi nilai signifikannya 0,011 dan post test setelah evaluasi nilai signifikannya 0,034 artinya H₀ dapat diterima, maka sampel berdistribusikan normal dan H₁ ditolak sampel tidak berdistribusikan normal.

Hasil pretest dan posttest dengan uji homogenitas dapat diketahui nilai dari signifikansi (Sig) adalah 0,000, karena $P\text{-value} > \alpha$ ($0,000 > 0,05$) maka H₀ diterima. Berdasarkan uji homogenitas dengan pengujian $P\text{-value}$ dapat diambil kesimpulan bahwa data pada hasil ketepatan *shooting* dan *passing* mempunyai varians yang homogen.

Berdasarkan hasil uji paired sampel t-test pada pre test dan post test ketepatan *shooting*, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,183 < 0,005$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil ketepatan *shooting* pre test dengan post test yang artinya ada pengaruh latihan *drop pass and shooting drills* terhadap ketepatan *shooting* dan *passing* pemain sepak bola putra usia 13-14 akademi Persib Bandung. Dan hasil uji sampel t-test pre test dan post test ketepatan *passing*, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,005$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil ketepatan *passing* pre test dengan post test yang artinya ada pengaruh latihan *drop pass and shooting drills* terhadap ketepatan *shooting* dan *passing* pemain sepak bola putra usia 13-14 akademi Persib Bandung.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan jika latihan *drop pass and shooting drills* mampu meningkatkan ketepatan *shooting* dan *passing*. Dampak yang diberikan oleh latihan *drop pass and shooting drills* adalah pada peningkatan ketepatan (Nova dkk, 2023). Dengan meningkatnya ketepatan, maka seorang pemain dapat melakukan *shooting* dan *passing*

dengan lebih efisien (Mielke, 2007), setidaknya memberikan efek pada ketepatan tendangan stimulus atau rangsang pada otot dalam memberikan efek pada ketepatan tendangan.

Dalam proses latihan yang dilakukan seorang pelatih atau pemain harus memperhatikan prinsip latihan. Prinsip latihan merupakan proses perubahan ke arah yang lebih baik, yaitu meningkatkan kualitas fisik, kemampuan fungsional tubuh, dan kualitas psikis seseorang (Irianto, 2018). Semakin tinggi latihan yang dilakukan setiap hari akan semakin baik hasil yang diperoleh, yang akan berpengaruh pada kemampuan teknik dasar permainan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisa data maka dapat disimpulkan bahwa bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil ketepatan *shooting* pre test dengan post test yang artinya ada pengaruh latihan *drop pass and shooting drills* terhadap ketepatan *shooting* dan *passing* pemain sepak bola putra usia 13-14 akademi persib bandung. Dan hasil uji sampel t-test pre test dan post test ketepatan *passing*, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil ketepatan *passing* pre test dengan post test yang artinya ada pengaruh latihan *drop pass and shooting drills* terhadap ketepatan *shooting* dan *passing* pemain sepak bola putra usia 13-14 tahun akademi persib bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M. (2023). *Analisis Keterampilan Passing Dan Shooting Sepakbola Pada Tim Persatuan Sepakbola Galumpang Baru (Psgb) Desa Suka Baru Bengkulu Utara*. 4(1), 59–65.
- Agung, A. A. G. (2017). Pengembangan Video Pembelajaran Teknik Dasar Sepak Bola Konsep Quantum learning. *JURNAL Edutech*, 5(2), 179–188.
- Andrasic, S., Cvetkovic, M., & Milic, Z. (2016). *Assessment and Differences in Anaerobic Capacity of Football Players Playing on Different Positions in the Team, Using Rast Test*. 14(October), 21–24.
- Anshar, D. Al. (2018). Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Sepakbola Siswa Sekolah Sepakbola (Ssb) Sheva Sukakersa. *Seminar Nasional Pendidikan Jasmani UMMI*, 154–157.
- Apati, M. K., Purwani, O., & Nugroho, R. (2020). Konsep suasana ruang pada akademi sepak bola di salatiga. *SENTHONG(Jurnal Jumlah Mahasiswa Arsitektur)*, 3(1), 252–261. <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/index%0AKONSEP>

- Ardianda, E., & Arwandi, J. (2018). Latihan Zig-Zag Run dan Latihan Shuttle Run Berpengaruh Terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(1), 32–41. <https://performa.ppj.unp.ac.id/index.php/kepel/article/view/16>
- Aritonang, T., Manik, N., Tamba, Y., Tinggi, S., & Real, T. (2023). *Educatum : Jurnal Dunia Pendidikan*. 1(1), 27–38.
- Budiman, A., & Sin, T. H. (2019). Pengaruh Latihan Kecepatandan Latihan Kelincahan Terhadap Keterampilan Dribbling Pemain Sepakbola SSB Putra Wijaya. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 2(1), 177–181.
- Efek, B., Dan, P., & Diri, P. (2020). *Indonesian Sport Innovation Analisis Keterampilan Shooting Sepak*. 16–23.
- Fadli, M., Nafsika, S. S., Fakultas, T., Seni, P., & Desain, D. (2021). 5 Cm : Perspektif Semiotika Pada Perjalanan Pendakian 5 Cm : Semiotics Perspective on Hill Journey. *Cinematology: Journal Anthology of Film and Television Studies*, 1(3), 1–16.
- Hasanuddin, M. I. (2018). *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. April 1931, 227–235. <https://doi.org/10.33659/cip.v11i2.285>
- Hisbunnahar, A., & Kurniawan, A. W. (2022). *JPO : Jurnal Prestasi Olahraga*. 5, 136–144.
- Jurnal, A., Masyarakat, P., Firdaus, I. A., Malang, U. N., & Histori, A. (2023). *Strategi Pembinaan Sepak Bola Usia Dini Di Dendi Santoso Soccer School Kota Malang*. 1–6.
- Maksum, A. (2018). *Metodologi penelitian dalam olahraga*. Surabaya: Unesa University Press. (n.d.).
- Malik, A., Hasibuan, M. N., & Nurkadri, N. (2022). Pengaruh Variasi Latihan Small Side Games terhadap Kemampuan Passing Sepakbola Pemain Usia 11-13 Tahun SSB TASBI Tahun 2021. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 5(01), 1–7. <https://doi.org/10.35706/journalspeed.v5i01.6505>
- Misbahuddin, M. (2020). = 0.6653 Lebih Kecil Daripada T. 1, 1–16.
- Muhammad, A. (2016). Analisis Nilai Pendidikan Karakter Yang Dikembangkan Di Sma Negeri 2 Kendari Kelurahan Rahandouna Kecamatan Poasia Kota Kendari. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Na, D. E. C., & Hipertensiva, C. (n.d.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title*.
- Nasution, I. E., & Suharjana, S. (2015). Pengembangan Model Latihan Sepak Bola Berbasis Kelincahan Dengan Pendekatan Bermain. *Jurnal Keolahragaan*, 3(2), 178–193. <https://doi.org/10.21831/jk.v3i2.6241>
- Nova Dwi Kurnia, Subakti, Supriadin, dan Herman Syah. (2023). Pengaruh Latihan Drop Pass and Shooting Drills Terhadap Ketepatan Shooting Dan Passing Pemain Sepak Bola Putra U-15 Di Klub Maestro Fc Lombok Timur Tahun 2022. *Journal Scientific Of Mandalika (JSM) e-ISSN 2745-5955 | p-ISSN 2809-0543*, 4(1), 28–42. <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol4iss1pp28-42>
- Nurhasan, T. (2001). *Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip dan Penerapannya*. Jakarta: Depdiknas. (n.d.).
- Pangestoe, A. D., Yono, T., & Eurika, N. (2023). *Peningkatan Hasil Latihan Passing dalam Permainan Sepak Bola Menggunakan Metode Drill pada Atlet SSB Perseta*. 1, 1–10.
- Prabowo, R. D., Purnama, S. K., & Nuryadin, I. (2023). *Evaluation of Training Principle Implementation in PB All Star 2019 Evaluasi Pelaksanaan Prinsip Latihan pada PB All Star*.

- Pratama, D. S., & Yanti, P. (2021). Karakteristik Perkembangan Remaja. *Edukasimu.Org*, 1(3), 1–9.
- Priyo Utomo, N., & Indarto, P. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing dalam Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, 4(2), 87–94. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4578>
- Rohman, D. F., Sari, Y. P., & Olahraga, P. (2022). Analisis kemampuan teknik dasar pemain sepakbola ssb satria muda pesisir barat. *Jurnal Edukasimu*, 2(1), 1–7. <http://edukasimu.org/index.php/edukasimu/article/view/61>
- Santos, R., Padilha, M. B., & Teoldo, I. (2014). Relationship between tactical behavior and affective decision-making in U-17 youth soccer players. *Human Movement*, 15(2), 100–104. <https://doi.org/10.2478/humo-2014-0009>
- Sarmiento, H., Marcelino, R., Anguera, M. T., Campaniço, J., Matos, N., & Leitão, J. C. (2014). Match analysis in football: a systematic review. *Journal of Sports Sciences*, 32(20), 1831–1843. <https://doi.org/10.1080/02640414.2014.898852>
- Setiawan, H. (2019). *Peningkatkan Keterampilan Shooting Sepakbola Melalui Modifikasi Alat. Khazanah Pendidikan*, 12(1). (n.d.).
- Sinatriyo, D., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Kusnandar, K., & Heza, F. N. (2020). Keseimbangan dan Kelentukan Pergelangan Kaki: Bagaimanakah Korelasinya dengan Kemampuan Shooting Sepakbola? *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 10(1), 6–12. <https://doi.org/10.15294/miki.v10i1.23943>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (n.d.).
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). Teori Analisis. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253*.
- Susanto, I. H. (2022). Gambaran Motivasi Berprestasi Dan Frekuensi Latihan Pada Masa Pandemi. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.26740/jses.v5n1.p1-7>
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2018). *Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 3260/Un40/Hk/2018 Tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Upi Tahun Akademik 2018* (p. 93). https://cs.upi.edu/v2/assets/docs/Pedoman_Penulisan_Karya_Il ilmiah_UPI_2018.pdf
- Variasi Shooting dan Ketepatan Menendang Bola Terhadap Kemampuan, P., Kurniawan Wicaksono, F., Sudarmono, M., Annas, M., & Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, J. (2020). Pengaruh Variasi Shooting dan Ketepatan Menendang Bola Terhadap Kemampuan Shooting Pemain Sepak Bola Akademi SKS. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 180(2), 180–187. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Yula Estu Prabowo, Yula Estu Prabowo, A. W. (2020). Analisis Keterampilan Teknik Passing Dan Shooting Pada Pemain Real Madrid Vs Atletico Madrid Dalam Pertandingan Final Piala Super Spanyol 2020 Yula. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(1), 23–31.